

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Penulisan ini dilakukan untuk menguji pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Bojongpicung. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* sudah dilaksanakan dengan baik, yaitu dengan skor sebesar 90,65% hal ini dibuktikan dengan hasil observasi dan instrumen pedoman observasi penulisan.
2. Gambaran motivasi belajar siswa sebelum dilakukan perlakuan (pretest) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak menunjukkan perbedaan, dimana  $-t_{tabel} = -1,66659 < t_{hitung} = 0,68781 < t_{tabel} = 1,66659$ . Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan antara rata-rata motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 67,21 dengan persentase 54% pada kelas eksperimen dan 70,77 pada kelas kontrol dengan persentase 57%. Namun berbeda setelah dilaksanakan perlakuan (posttest), setelah dilaksanakan perlakuan motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan dimana kelas eksperimen mengalami peningkatan motivasi belajar sebesar 62% sedangkan kelas kontrol sebesar 43%.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMKN 1 Bojongpicung. Hasil uji rata-rata pretest dan posttest pada kelas eksperimen menunjukkan perubahan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan dengan nilai *N-gain* sebesar 0,62 dengan kategori sedang dan

kelas kontrol sebesar 0,42 dengan kategori rendah. Selain itu, hasil uji rata-rata pretest dan posttest pada kelas eksperimen diperoleh  $+t_{hitung} = 24,44155 > t_{tabel} = 2,03452$ . Sehingga dapat disimpulkan  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak, hal ini berarti motivasi belajar siswa kelas eksperimen terdapat perbedaan setelah menggunakan model pembelajaran TSTS. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar siswa kelas eksperimen setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS.

## B. Saran

Dari penulisan yang telah dilakukan dan diperoleh hasil penulisan, maka rekomendasi dari penulis sebagai berikut:

1. Indikator gairah dan semangat belajar memiliki rata-rata terendah dibanding dengan indikator yang lain. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagaimana siswa memiliki kesulitan untuk membangkitkan semangat dan gairah belajar atau masih belum bisa mengendalikan rasa malas dalam diri siswa. Oleh karena itu, siswa disarankan untuk mengatur waktu antara istirahat dan belajar yang dapat melatih kedisiplinan pada diri. Penting bagi siswa untuk disiplin dalam waktu belajar dan waktu istirahat, karena waktu istirahat terbatas siswa disarankan untuk membeli makanan yang sekiranya cepat untuk dimakan sehingga ketika sudah memasuki waktu belajar siswa siap, fokus, dan semangat untuk kembali belajar. Dengan disiplin terhadap waktu, diharapkan semangat dan gairah selama pembelajaran dapat meningkat.
2. Indikator percaya diri dan keaktifan selama pembelajaran memiliki rata-rata yang tinggi dibanding indikator lainnya. Namun masih terdapat beberapa kekurangan selama pembelajaran berlangsung. Meski percaya diri dan keberanian siswa untuk aktif selama pembelajaran siswa tinggi, tapi masih terdapat beberapa siswa yang membaca sesuai catatan (*textbook*) ketika diskusi dan presentasi siswa sehingga komunikasi siswa saat diskusi dan presentasi menjadi kaku. Siswa masih harus mengembangkan kembali keterampilan komunikasi dan keterampilan menyajikan data yang diperoleh untuk diskusi

dan presentasi. Oleh karena itu, siswa disarankan untuk melatih daya tangkap informasi dengan banyak membaca, merangkum dan menceritakan informasi yang dibaca dengan bahasa sendiri sehingga siswa dapat berkomunikasi efektif ketika berdiskusi dan presentasi. Dengan melatih daya tangkap informasi, diharapkan keterampilan komunikasi dan menyajikan data selama diskusi dan presentasi dapat lebih meningkatkan rasa percaya diri dan lebih berani untuk aktif selama pembelajaran.

3. Bagi penulis selanjutnya yang akan melakukan penulisan lebih mendalam mengenai motivasi belajar siswa, disarankan untuk menggunakan mata pelajaran lain seperti Akuntansi Keuangan Dasar, Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur atau Administrasi Pajak. Selain itu, disarankan agar menggunakan variabel lain seperti hasil belajar, aktivitas belajar, dan tingkat pemahaman sehingga dapat menghasilkan temuan yang lebih menarik.